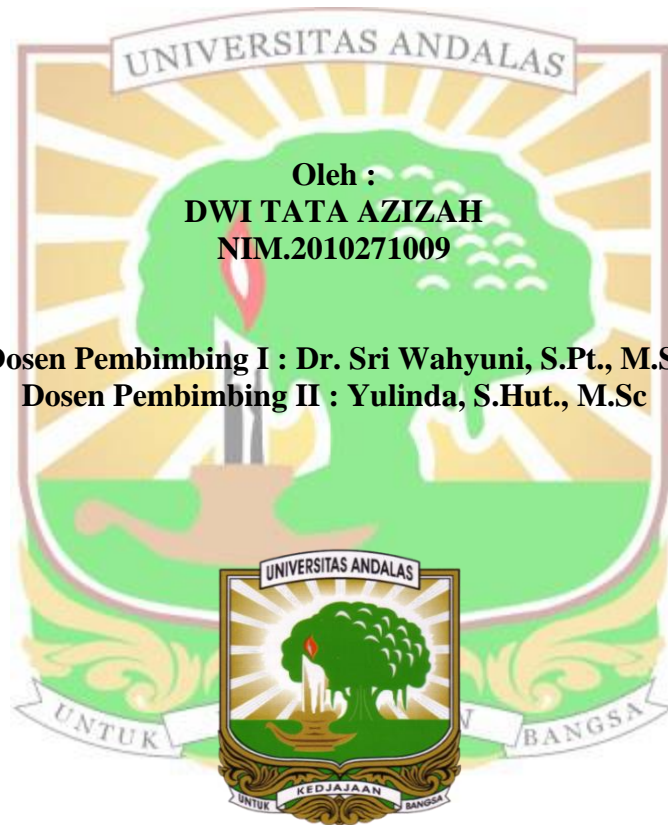


**PERAN PENDAMPING PADA TANAMAN SELA DI
KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL (KUPS) TEBING
TINGGAI DESA SIULAK KECIL MUDIK KABUPATEN
KERINCI**

SKRIPSI



Oleh :
DWI TATA AZIZAH
NIM.2010271009

Dosen Pembimbing I : Dr. Sri Wahyuni, S.Pt., M.Si
Dosen Pembimbing II : Yulinda, S.Hut., M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

PERAN PENDAMPING PADA TANAMAN SELA DI KELOMPOK USAHA PERHUTANAN SOSIAL (KUPS) TEBING TINGGAI KECAMATAN SIULAK KECIL MUDIK KABUPATEN KERINCI

Abstrak

Kawasan hutan Indonesia seluas 118,21 juta ha (2023) memerlukan pengelolaan efektif oleh masyarakat melalui HD, HKm, HTR, HA, dan KK, yang dikoordinasikan KPHP untuk kelompok tani hutan. Di UPTD KPHP Kenci unit I pemanfaatan program PS untuk mengoptimalkan salah satunya adalah pengembangan tanaman sela pada lahan anggota KUPS guna menambah income anggota. Salah satu KUPS yang berkembang yakni, KUPS Tebing Tinggi yang melakukan pengolahan Talas sebagai komoditi usaha dimana Talas diolah menjadi berbagai macam produk makanan. Pengembangan usaha KUPS juga didampingi oleh seorang pendamping guna mendukung usaha KUPS. Namun, peran pendamping dalam pendampingan dan pemberdayaan belum banyak diteliti secara mendalam. Sehingga tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peran pendamping pada tanaman sela di kelompok usaha perhutanan sosial di desa Siulak Kecil Mudik Kabupaten Kerinci. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan hasil wawancara, dokumentasi, dan SK pendamping. Hasil penelitian menunjukkan sebagai seorang motivator pendamping berperan mendorong sikap percaya diri anggota KUPS, meningkatkan partisipasi, memotivasi anggota untuk membangun jejaring sosial dengan anggota lain dan KUPS lainnya. Sebagai seorang fasilitator pendamping berperan memfasilitasi KUPS terkait keperluan administrasi kelompok, memfasilitasi pengajuan pelatihan, dan memfasilitasi wadah diskusi kelompok. Sebagai seorang inovator pendamping berperan menyebarkan informasi terkait inovasi dan membentuk sikap bertanggung jawab terhadap inovasi. Sebagai seorang komunikator pendamping berperan sebagai penghubung antara KUPS dengan lembaga lainnya untuk menunjang peningkatan KUPS.

Kata Kunci: perhutanan Sosial, kelompok usaha perhutanan sosial (KUPS), kesatuan pengelolaan hutan produksi(KPHP)

The Role of Community Facilitators in Supporting Intercropping Practices within the Social Forestry Business Group (KUPS) Tebing Tinggi, Siulak Kecil Mudik Village, Kerinci Regency

Abstract

Indonesia's forest area of 118.21 million ha (2023) requires effective management by communities through HD, HKm, HTR, HA, and KK, which are coordinated by KPHP for forest farmer groups. In UPTD KPHP Kerinci Unit I, the utilization of the Social Forestry (PS) program to optimize one of the efforts is the development of intercropping plants on KUPS members' land to increase members' income. One of the developing KUPS is Tebing Tinggi, which processes taro a business commodity into various food products. A facilitator also assists the development of KUPS enterprises to support KUPS activities. However, the role of facilitators in mentoring and empowerment has not been widely studied in depth. Therefore, the objective of this research is to describe the role of facilitators in intercropping plants in the social forestry business group in Siulak Kecil Mudik Village, Kerinci Regency. This research uses a qualitative descriptive method, The data were collected through interviews, documentation, and facilitator decrees. The research results show that as a motivator, the facilitator encourages KUPS members, increases participation, and motivates them to build social networks with other members and with other KUPS. As a facilitator, they play a role in addressing group administrative needs, developing training proposals, and facilitating group discussion forums. As an innovator, the facilitator plays a role in disseminating information about innovation and fostering a responsible attitude toward. As a communicator, the facilitator serves as a liaison between KUPS and other institutions to support KUPS's improvement.

Keywords: *social forestry, social forestry business groups (KUPS), forest management unit (KPHP)*